

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut pemikiran Sukmadinata, penelitian kualitatif itu adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan serta menganalisis baik itu aktivitas sosial, fenomena, peristiwa, persepsi, kepercayaan, sikap, maupun pemikiran orang lain baik itu secara kelompok maupun individual.³¹ Berkenaan dengan hal tersebut, menurut pemikiran Sugiyono, metode penelitian kualitatif ini bisa dipergunakan dalam kepentingan yang berbeda-beda. Dikemukakan oleh pemikiran Sugiyono tersebut, bahwa penggunaan metode kualitatif ini, bisa digunakan apabila masalah penelitian itu belum jelas, masih remang-remang atau bahkan masih gelap. Kondisi demikian, cocok diteliti dengan menggunakan metode kualitatif, karena peneliti kualitatif ini akan langsung masuk ke obyek melakukan penjelajahan dengan *grant tour question* sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.³²

Berangkat dari penjabaran pemikiran tersebut, metode penelitian kualitatif digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini dikarenakan pada

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),p.60

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010),p.24

dasarnya penelitian yang dilakukan penulis masih remang-remang, tidak tahu harus difokuskan kemana.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya yang rencananya meliputi Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tasikmalaya, kantor DPRD Kota Tasikmalaya dan untuk tempat lainnya akan disesuaikan seiring berjalannya penelitian.

C. Sasaran Penelitian

Adapun yang dijadikan sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Tasikmalaya (DPMPT), Anggota DPRD Kota Tasikmalaya yang tergabung menjadi Panitia Khusus dalam agenda pembahasan mengenai Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal kota Tasikmalaya, Bagian Undang-Undang Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya serta pelaku usaha lokal meliputi Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kota Tasikmalaya, Gabungan Pengusaha Bordir (Gapebta) Kota Tasikmalaya, Tiwed (Asosiasi Alas Kaki Kelom Geulis Kota Tasikmalaya). Sasaran penelitian tersebut dipilih dikarenakan ruang lingkupnya relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Dalam arti, penelitian ini difokuskan kepada satu

fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Satu fenomena tersebut, dapat berupa satu konsep maupun satu penerapan kebijakan. Fenomena tersebutpun terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.

E. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yakni difokuskan kepada relasi kuasa antar aktor *outside government* yakni antara pelaku usaha lokal Kota Tasikmalaya dengan pelaku usaha dari luar Kota Tasikmalaya (non lokal) dalam formulasi Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal Kota Tasikmalaya

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 metode yakni wawancara, observasi serta dokumentasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa pengambilan data dalam penelitian kualitatif diantaranya ada wawancara, observasi dan dokumentasi.³³

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada beberapa macam wawancara yaitu diantaranya ada wawancara tidak tersruktur, wawancara semi-struktur, dan wawancara tersruktur.

Berkenaan dengan penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tersruktur, dimana dalam melakukan wawancara saat penelitian, penulis

³³ Ibd.,p.225

sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Observasi

Menurut yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal, ada beberapa macam observasi, diantaranya observasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar dan observasi yang tak berstruktur.³⁴ Berkaitan dengan metode pengumpulan data dengan observasi, dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terus terang. Artinya, penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian sehingga yang dijadikan sumber data tersebut mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas penulis.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental seseorang. Pengumpulan data dengan dokumentasi tersebut, bertujuan untuk mendapatkan maupun melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis selama masih berkaitan dengan aspek yang diteliti.

G. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni meliputi jenis data primer dan data sekunder. Sebagaimana dikemukakan oleh

³⁴ Ibid.,p.226

Saiffudin Azwar, bahwa menurut sumbernya jenis data dalam penelitian itu digolongkan menjadi dua, yakni diantaranya :³⁵

1. Data primer

Data primer atau disebut dengan data tangan pertama ini merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Jenis data primer ini diperoleh langsung dari informan, seperti dengan cara melakukan wawancara langsung kepada subyek penelitiannya.

2. Data sekunder

Data sekunder atau disebut juga dengan data tangan kedua ini adalah, data yang tidak langsung dari subyek penelitiannya. Akan tetapi diperoleh dari berbagai literatur baik itu dari buku, karya ilmiah ataupun yang diperoleh dari arsip, dokumen-dokumen yang bahasannya masih berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini pula, data sekunder ini dapat berasal dari surat kabar maupun penelusuran melalui internet. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh tambahan informasi selama data tersebut relevan dengan penelitian ini.

H. Teknik Penetapan Informan

Dalam teknik penetapan informan ini, penulis menggunakan teknik penetapan informan dengan *purposive sampling* yang ditunjang dengan tehnik penetapan informan berupa tehnik *snowball sampling*. Tehnik *purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

³⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),p.91

pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya seorang informan tersebut dipilih karena dianggap menjadi orang yang paling mengetahui tentang apa yang penulis teliti. Sedangkan teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang ketika diawalnya jumlahnya sedikit, akan tetapi lama kelamaan akan menjadi banyak. Misalnya, informan yang pertama menunjukkan informan yang lainnya yang dianggapnya akan melengkapi data yang dicari. Teknik *snowball sampling* tersebut digunakan sebagai penunjang karena sangat membantu dalam melengkapi data penelitian.³⁶

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis pada kualitatif itu dilakukan secara interaktif serta terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktifitas analisis data tersebut diantaranya reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.³⁷

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Merduksi data disini merupakan kegiatan seperti merangkum, memilih hal yang dianggap pokok serta memfokuskan pada hal yang penting.

³⁶ Sugiyono, op.cit., p.219

³⁷ Sugiyono, op.cit., p.246

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu, penyajian data. penyajian data dalam kualitatif ini, bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang didapatkan itu masih bersifat sementara, karena data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dimungkinkan bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak. Karena, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan.

J. Validitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas terhadap data hasil penelitian dilapangan dilakukan dengan cara triangulsi sumber. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa dala uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif itu bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya yaitu bisa dilakukan dengan triangulasi, memperpanjang observasi dilapangan, menganalisis kasus negatif, pengamatan yang terus menerus,

memdiskusikan hasil temuan dengan orang lain dan menggunakan bahan referensi.³⁸

Berkenaan dengan triangulasi sumber yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini karena penulis menganggap triangulasi sumber merupakan cara yang paling efektif. Menurut pemikiran Sugiyono ada 3 macam triangulasi yaitu, sumber, teknik dan waktu. Untuk triangulasi sumber itu digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data mengenai bahasan gaya kepemimpinan, maka pengumpulan serta pengujian data yang telah didapat tersebut dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke rekan kerja dan ke atasan selaku yang memberi tugas. Sehingga, data dari ke tiga sumber diatas, tidak dapat dirata-ratakan. Akan tetapi, digambarkan (deskripsikan) maupun dikategorisasikan mana yang memiliki pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.³⁹

³⁸ Sugiyono, op.cit.,p270

³⁹ Sugiyono, op.cit.,p.274